

TOR **ACEH** DOCUMENTARY COMPETITION

(ADC) 2026

"RENTAN!"

A. LATAR BELAKANG

Aceh hari ini sedang tidak baik baik saja. Hari ini, mungkin ada kawan kita yang seragamnya masih basah karena banjir, atau seorang petani yang menatap sawahnya berubah menjadi lautan lumpur. Peristiwa-peristiwa ini memperlihatkan betapa **rentannya manusia, lingkungan, dan ruang hidup kita** ketika alam tidak lagi mampu menahan beban kerusakan. Kita sering bertanya mengapa banjir di Aceh sekarang sedahsyat ini. Apakah ini sekadar kiriman langit, atau ada hutan yang perlahan gundul dan sungai yang tak lagi mampu menahan beban? ADC 2026 mengajakmu untuk tidak sekedar menjadi penonton di layar ponsel, tetapi menjadi penutur cerita yang mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban atas kegelisahan tersebut melalui lensa dokumenter.

Namun, “bencana” yang kita hadapi bukan hanya soal air yang menghancurkan rumah. Ada kerentanan lain yang lebih sunyi namun terus menggerogoti kehidupan kita. Lihatlah ke ruang kelasmu, apakah pendidikan kita benar-benar memerdekakan, atau justru membuat kreativitas siswa berada dalam kondisi yang rapuh. Perhatikan pasar di kotamu, mengapa pedagang kecil semakin rentan terpinggirkan sementara gedung beton tumbuh subur. Lihat juga kebudayaan kita, apakah identitas Aceh mulai berada dalam posisi yang lemah di tengah derasnya arus zaman dan algoritma media sosial. Semua kegelisahan ini menunjukkan berbagai bentuk kerentanan yang sering kali luput dari perhatian. Kami menantangmu untuk menuangkan kegelisahan itu. Cari tahu mengapa sungai di kampungmu yang dulu jernih kini berubah warna, atau mengapa seorang perajin lokal harus gulung tikar karena tidak mampu bertahan menghadapi barang impor murah. Cerita cerita tentang ketidakadilan, kerusakan lingkungan yang sistematis, dan hilangnya kemanusiaan adalah potret dari kondisi masyarakat yang semakin rentan. Inilah realita yang perlu direkam sebelum dampaknya menjadi semakin luas dan tak lagi bisa diperbaiki.

Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan bahwa kerentanan di Aceh bersifat multidimensional dan saling berkaitan, baik pada aspek ekologis, sosial, ekonomi, maupun kultural. Fenomena yang tampak di permukaan seperti bencana alam, ketimpangan ekonomi, dan melemahnya identitas lokal merupakan manifestasi dari persoalan struktural yang berlangsung dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencatatan dan analisis yang tidak berhenti pada peristiwa, tetapi mampu menelusuri sebab, pola, dan dampak yang ditimbulkannya. Pendekatan dokumenter menjadi sarana

penting untuk merekam realitas tersebut secara kritis, sekaligus menghadirkan perspektif yang berangkat dari pengalaman langsung masyarakat terdampak.

Melalui ADC 2026, kamu dan guru pendampingmu tidak hanya berkompetisi, tetapi akan dibimbing melalui proses panjang mulai dari riset mendalam, pitching ide cerita, hingga karantina bersama mentor profesional untuk mengubah kegelisahan menjadi karya visual yang bermakna. Perjalanan ADC 2026 adalah perjalanan selama tujuh tahapan, dari pendaftaran ide hingga proses produksi dan penyuntingan dengan pendampingan yang berpengalaman. Ini bukan sekadar lomba, tetapi ruang bagi pelajar Aceh untuk bersuara dan menunjukkan bahwa di balik berbagai kerentanan yang ada, masih ada kesadaran, kepedulian, dan harapan untuk masa depan.

B. TEMA

RENTAN adalah kondisi ketika manusia, lingkungan, dan ruang hidup berada dalam posisi yang mudah terguncang dan kehilangan daya bertahan. Ia tidak selalu hadir sebagai peristiwa besar yang datang tiba-tiba, tetapi tumbuh perlahan melalui pembiaran, ketimpangan, dan sistem yang menekan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks inilah tema RENTAN dipahami sebagai fase sebelum kehancuran, kondisi yang masih bisa disadari, dipahami, dan direkam sebelum semuanya benar-benar runtuh.

Kerentanan sering kali tidak disadari karena hadir dalam bentuk yang akrab dengan keseharian. Banjir yang berulang, pendidikan yang kehilangan ruang untuk membebaskan, ekonomi kecil yang terus terdesak, serta budaya yang perlahan tersisih kerap dianggap sebagai keadaan normal. Padahal, normalisasi atas kondisi-kondisi tersebut justru menunjukkan melemahnya daya tahan masyarakat dan lingkungan, serta absennya upaya serius untuk memutus akar persoalan yang ada.

Dalam kondisi RENTAN, bencana tidak selalu muncul sebagai peristiwa tunggal, melainkan sebagai akumulasi dari berbagai tekanan yang saling berkaitan. Kerusakan ekologis memperparah krisis sosial dan ekonomi, sementara ketimpangan sosial memperdalam kerentanan kelompok tertentu untuk bertahan hidup secara layak. Kerentanan dengan demikian bersifat multidimensional dan struktural, bekerja secara perlahan namun berdampak luas terhadap masa depan ruang hidup bersama.

Tema ini mengajak untuk melihat lebih dekat proses-proses tersebut, bukan hanya akibat akhirnya. Pendekatan dokumenter menjadi penting untuk menelusuri sebab, relasi kuasa, dan pola ketidakadilan yang membuat kehidupan berada dalam kondisi rapuh. Dengan merekam realitas dari sudut pandang masyarakat terdampak, dokumentasi menjadi upaya untuk menjaga ingatan, membangun kesadaran, dan membuka kemungkinan perubahan sebelum kerentanan berubah menjadi kehancuran yang tak terpulihkan.

C. KETENTUAN & SYARAT MENJADI PESERTA ADC 2026:

1. Peserta terdiri dari tim yang didalamnya adalah 1 orang Guru pendamping dan 1 pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK/MA) sederajat Maksimal Kelas XI (2).
2. Peserta harus melampirkan:
 - Surat Tugas/ Izin dari sekolah
 - Fotocopy kartu pelajar siswa
 - Fotokopi KTP guru
 - Surat Izin dari orang tua siswa. (Form Surat terlampir)
3. Mendaftarkan diri sebagai tim yang terdiri dari 2 orang.
4. Memiliki Ide Cerita menarik yang berhubungan dengan realitas kehidupan sehari-hari (diutamakan berhubungan dengan tema).
5. Memiliki motivasi dan komitmen yang kuat untuk mempelajari pembuatan film dokumenter.
6. Peserta bersedia mengikuti Basic Training yang akan dilaksanakan selama 5 hari (7 - 11 April 2026) di Banda Aceh, dan **bila lolos** akan mengikuti tahapan selanjutnya:
 - Present Forum (16 Juni 2026) secara online
 - In-House Training selama 9 hari (18 - 27 Juni 2026) di Banda Aceh.
 - Produksi film
 - Pasca Produksi film

D. TAHAP PELAKSANAAN ADC 2026

1. PENDAFTARAN

Pendaftaran dibuka dari tanggal 10 Februari 2026. Pendaftaran paling lambat diterima oleh panitia pada tanggal 1 April 2026 pukul 23.00 WIB.

- Sosialisasi (Daring) : 17 Februari 2026 - *(link terlampir di surat dan sosial media: @acehdoc)*

2. BASIC TRAINING

Tahap ini, 10 tim yang sudah terpilih akan mendapat materi pengenalan dasar tentang film dokumenter meliputi, riset ide cerita dan pengenalan dasar sinematografi, selama 5 hari (7 - 11 April 2026).

3. PENGIRIMAN RISET LANJUTAN

Setelah mengikuti basic training peserta akan dipulangkan untuk melakukan riset lanjutan mulai dari tanggal (12 April – 14 Juni 2026), dan mengirimkan hasil riset lanjutan kepada panitia. Pengiriman form mulai dibuka dari tanggal (22 April – 14 Juni 2026).

4. PRESENT FORUM (DARING):

10 tim akan mengikuti present forum secara daring untuk mempresentasikan ide cerita kepada dewan juri pada tanggal (16 Juni 2026), dari 10 ide cerita terbaik akan dipilih 3 Ide cerita terbaik dan akan menjadi Finalis ADC 2026 yang kemudian ide ceritanya akan diproduksi menjadi film dokumenter yang akan didampingi bersama supervisi profesional dari Yayasan Aceh Dokumenter sampai film selesai dan siap untuk ditonton.

Hal-hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam tahap seleksi adalah sebagai berikut:

- Keunikkan Ide cerita
- Memiliki sudut pandang yang jelas;
- Relevansi antara topik/ subjek dengan tema yang diangkat
- Kemungkinan Ide cerita untuk dapat diproduksi dalam rentang waktu (10 hari).
- Kualitas motivasi dan komitmen calon peserta

5. IN HOUSE TRAINING:

3 tim yang lolos dari tahap present forum kemudian akan dikarantina (In House Training) selama 9 hari (18 - 27 Juni 2026). Pada tahap ini peserta akan diberikan pendalaman materi mengenai pembuatan film dokumenter yaitu Development Ide Cerita, Treatment, Sinematografi dan Editing, oleh pemateri yang sudah professional.

6. RECCE (Riset akhir sebelum produksi)

Tahapan ini adalah proses survei lapangan yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, serta memastikan hal-hal yang diperlukan agar proses syuting terpenuhi. (29 – 30 Juni 2026)

- Lokasi
- Waktu
- Cuaca
- Jadwal Subjek/ tokoh, dll

7. PRODUKSI/ SYUTING

Selanjutnya ketujuh tim akan kembali ke daerah masing-masing untuk memulai produksi selama total 10 hari (1 - 10 Juli 2026). Setiap tim akan mendapat fasilitas sebagai berikut :

- Mentor/Supervisi yang membantu saat shooting,
- Peralatan syuting standar : kamera, lensa, tripod, microphone.
- Post Produksi (Editing Online) untuk finalisasi akhir.
- Biaya produksi (besaran dana hanya untuk proses syuting).

E. KOMITMEN:

Setiap finalis dituntut memiliki komitmen dalam mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan ADC yang telah dijadwalkan oleh Panitia secara penuh. Jika pada proses mengikuti rangkaian ADC terdapat finalis yang tidak bertanggung jawab dan melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh panitia maka akan memberikan sanksi tegas.

F. PENAYANGAN DAN PENGANUGERAHAN

3 film dokumenter akan diputar pertama kali oleh Yayasan Aceh Dokumenter, dan akan dikompetisikan di berbagai festival baik dalam negeri maupun luar negeri.

Sekretariat Aceh Documentary:

Jalan Teuku Umar No.266A Seutui Banda Aceh.

Telp : 0651- 40775

No Kontak Panitia : **081383838227 (TM)**

Website : www.acehdocumentary.com

Facebook : acehdocumentary

Instragram: acehdoc



LINIMASA ACEH DOCUMENTARY COMPETITION 2026

